

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU PAI: TANTANGAN DAN INOVASI STRATEGIS

¹Annisaul Fitri, ²Miftahul Jannah, ³Herlini Puspika Sari

¹²³Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: ¹annisaulftr07@gmail.com, ²mftahulme@gmail.com, ³herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id

Abstract

The professionalism of Islamic Religious Education (PAI) teachers is essential for improving education quality and shaping students' character. However, challenges such as limited training access, technological advancements, and curriculum changes hinder their development. This study examines these challenges and explores strategic innovations using a literature review method. Findings indicate that technology integration, professional collaboration, and continuous digital-based training effectively enhance teacher professionalism. These strategies equip teachers to meet modern educational demands. An adaptive and innovative approach is crucial for ensuring quality religious education and character formation.

Keywords: Teacher professionalism, Islamic Religious Education, challenges, strategic innovations

Abstrak

Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk karakter peserta didik. Namun, keterbatasan pelatihan, perkembangan teknologi, dan perubahan kurikulum menjadi tantangan. Penelitian ini mengkaji tantangan tersebut dan mengeksplorasi inovasi strategis dengan metode studi kepustakaan. Hasilnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi, kolaborasi profesional, dan pelatihan digital berkelanjutan efektif meningkatkan profesionalisme guru. Strategi ini membekali guru untuk memenuhi tuntutan pendidikan modern. Pendekatan adaptif dan inovatif diperlukan guna memastikan pendidikan agama yang berkualitas dan pembentukan karakter.

Kata kunci: Profesionalisme guru, Pendidikan Agama Islam, tantangan, inovasi strategis

PENDAHULUAN

Pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan isu yang semakin mendesak dalam konteks pendidikan di Indonesia. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, tantangan yang dihadapi oleh guru PAI semakin kompleks. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Hal ini menuntut adanya inovasi dalam metode pengajaran dan pengembangan diri yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh guru PAI serta strategi inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme mereka¹

Latar belakang masalah ini mengarah pada pertanyaan mendasar mengenai bagaimana guru PAI dapat mengatasi tantangan yang ada dan menerapkan inovasi strategis dalam pengajaran mereka. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak guru PAI masih menghadapi kendala dalam hal penguasaan teknologi, pemahaman kurikulum yang dinamis, serta kemampuan untuk mengelola kelas yang beragam. Selain itu, kurangnya dukungan dari

¹ Abd. Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam Hadlrah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 21.

institusi pendidikan dan minimnya pelatihan yang relevan juga menjadi faktor penghambat dalam pengembangan profesionalisme guru PAI.² Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang mempengaruhi profesionalisme guru PAI dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Permasalahan yang dihadapi oleh guru PAI tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkaitan dengan aspek psikologis dan sosial. Guru PAI sering kali merasa tertekan dengan tuntutan untuk memenuhi ekspektasi orang tua dan masyarakat, sementara di sisi lain mereka juga harus menjaga kualitas pengajaran dan pembelajaran. Hal ini menciptakan dilema yang dapat menghambat pengembangan profesionalisme mereka.³ Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji tantangan yang dihadapi oleh guru PAI serta inovasi strategis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme mereka dalam konteks pendidikan yang terus berkembang.

Dalam penelitian ini mencakup teori pengembangan profesionalisme guru, teori pembelajaran, dan teori inovasi pendidikan. Teori pengembangan profesionalisme guru menjelaskan pentingnya peningkatan kompetensi dan keterampilan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan. Teori pembelajaran memberikan panduan tentang bagaimana proses belajar mengajar yang efektif dapat dilakukan, sedangkan teori inovasi pendidikan menekankan perlunya adaptasi dan penerapan metode baru dalam pengajaran.⁴ Dengan menggunakan kerangka teori ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi oleh guru PAI serta solusi yang dapat diterapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam pengembangan profesionalisme mereka dan mengeksplorasi inovasi strategis yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Melalui kajian pustaka ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan profesionalisme guru PAI serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan baru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan, yang memanfaatkan literatur sebagai sumber data utama. Penelitian ini mengandalkan berbagai jenis sumber, seperti buku, catatan,

² Manzulin, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 & SMP Satu Atap Negeri 1 Batu Brak Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat," *Tesis*, 2017, 25–73, http://repository.radenintan.ac.id/1151/12/BAB_II.pdf.

³ Haura Karlina, Adi Sopian, and Faiz Karim Fatkhullah, "Analisis Pendidikan Moral Dari Perspektif Agama, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi," *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2023): 1699–1709, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.3108>.

⁴ Imam Catur Pratomo et al., "Pengembangan Profesionalisme Guru Dari Perspektif Pedagogik," *Jurnal Basicedu* 8, no. 3 (2024): 2008–14, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7541>.

laporan hasil penelitian, ensiklopedi, kamus, jurnal, dan majalah, untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI).⁵ Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melakukan analisis dan sintesis informasi yang telah ada tanpa perlu melakukan riset lapangan, sehingga efisiensi waktu dan biaya dapat tercapai. Proses penelusuran pustaka yang sistematis memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tantangan dan inovasi strategis dalam konteks pendidikan agama, serta memberikan landasan teori yang kuat untuk penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesionalisme guru PAI di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk karakter peserta didik. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya pelatihan profesional, keterbatasan akses terhadap teknologi, serta perubahan kebijakan kurikulum yang dinamis. Data dari beberapa studi menunjukkan bahwa sekitar 65% guru PAI mengalami kesulitan dalam mengikuti pelatihan berkelanjutan akibat keterbatasan waktu dan biaya.⁶ Selain itu, adaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam pembelajaran masih menjadi kendala utama bagi sebagian besar guru. Studi yang dilakukan oleh Ahmad (2022) menunjukkan bahwa hanya 40% guru PAI yang secara aktif memanfaatkan teknologi digital dalam pengajaran mereka.⁷

Sebagai solusi terhadap tantangan tersebut, beberapa inovasi strategis telah diidentifikasi. Pertama, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Program pelatihan daring yang fleksibel dan aksesibel terbukti mampu meningkatkan keterampilan pedagogik guru secara signifikan.⁸ Kedua, penguatan komunitas profesional guru melalui kolaborasi dan diskusi akademik dapat menjadi strategi efektif dalam berbagi pengalaman dan metode pembelajaran yang inovatif. Beberapa sekolah telah menerapkan model komunitas belajar guru, yang menurut penelitian telah meningkatkan kualitas pengajaran sebesar 30%.⁹ Ketiga, kebijakan pendidikan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru,

⁵ Sarjono. DD., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008), h.20

⁶ Ahmad Rohman and Henny Listiana, "Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: Tantangan Dan Solusi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 1-12.

⁷ Ahmad Fauzi, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2022): 23-34.

⁸ Hermawati et al, "Inovasi Pembelajaran Pai Dalam Era Digital: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Teknologi Dan Kolaborasi," *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* 8, no. 2 (2024): 81-90.

⁹ Drajat Udin, "Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi," *Jurnal Paris Langkis* 1, no. 2 (2021): 113-25, <https://doi.org/10.37304/paris.v1i2.2451>.

seperti program sertifikasi berbasis kompetensi, dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik secara menyeluruh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan dalam pengembangan profesionalisme guru PAI dapat diatasi melalui pendekatan yang adaptif dan inovatif. Penggunaan teknologi, peningkatan akses pelatihan, dan penguatan komunitas guru menjadi faktor utama dalam mengatasi hambatan yang ada. Dengan penerapan strategi ini, diharapkan guru PAI mampu menghadapi tantangan pendidikan modern dan memberikan pembelajaran yang lebih berkualitas kepada peserta didik.

KESIMPULAN

Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa tantangan utama dalam pengembangan profesionalisme guru PAI mencakup keterbatasan akses pelatihan, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta kebijakan pendidikan yang belum optimal dalam mendukung pengembangan kompetensi guru. Namun, strategi inovatif seperti integrasi teknologi dalam pengajaran, penguatan komunitas profesional guru, serta peningkatan akses pelatihan berbasis digital telah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran guru PAI. Temuan ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam merancang kebijakan dan strategi yang lebih adaptif untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik di era digital. Dengan pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan, profesionalisme guru PAI dapat terus ditingkatkan guna memenuhi tuntutan pendidikan modern dan mencetak generasi yang unggul dalam aspek akademik maupun moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, Abd. Rachman, 2013, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam Hadlarah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,)
- Fauzi, Ahmad. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2022): 23–34.
- Hermawati. "INOVASI PEMBELAJARAN PAI DALAM ERA DIGITAL: MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI TEKNOLOGI DAN KOLABORASI." *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* 8, no. 2 (2024): 81.
- Karlina, Haura, Adi Sopian, and Faiz Karim Fatkhullah. "Analisis Pendidikan Moral Dari Perspektif Agama, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi." *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2023): 1699–1709. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.3108>.
- Manzulin. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 & SMP Satu Atap Negeri 1 Batu Brak Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat." *Tesis*, 2017, 25–73. http://repository.radenintan.ac.id/1151/12/BAB_II.pdf.
- Pratomo, Imam Catur, Trifalah Nurhuda, Soipah Soipah, and Annisa Noviantie. "Pengembangan Profesionalisme Guru Dari Perspektif Pedagogik." *Jurnal Basicedu* 8, no. 3 (2024): 2008–14.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7541>.

Rohman, Ahmad, and Henny Listiana. "Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: Tantangan Dan Solusi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 1-12.

Sarjono. DD., 2008, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam)

Udin, Drajat. "Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi." *Jurnal Paris Langkis* 1, no. 2 (2021): 113-25. <https://doi.org/10.37304/paris.v1i2.2451>.